

Vaksinasi Covid-19 Bagi Warga Suruh

SEMARANG (KR) - Sebanyak 1.000 warga Desa/Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang, Selasa (28/9) mengikuti vaksinasi Covid-19. Kegiatan yang dilakukan Timkes Kodim 0714 Kodam IV/Diponegoro bekerja sama dengan Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kabupaten Semarang itu berlangsung di gedung SMK Muhammadiyah Suruh.

Kepala SMP Muhammadiyah Suruh Wahyudi Jaya ST menyatakan gembira atas antusiasme warga Desa Suruh dan sekitarnya dalam menyambut vaksinasi. Antusiasme tersebut diharapkan mampu menanggulangi penyebaran Covid-19 yang sangat meresahkan warga. "Ternyata warga tidak takut divaksin demi terjaminnya kesehatan di masa pandemi," katanya. (No)



KR-Istimewa

Pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di SMK Muhammadiyah Suruh.

Petugas Tertibkan Warung Angkringan

GROBOGAN (KR) - Meski sudah beberapa kali diingatkan, masih banyak warga dan warung angkringan di Grobogan yang abai menerapkan protokol kesehatan (prokes). Seperti di sekitar Pasar Kuwu Kecamatan Kradenan, banyak warga nongkrong di warung angkringan tanpa mengindahkan prokes. "Kesadaran masyarakat sangat dibutuhkan agar pandemic Covid-19 segera berakhir. Jangan karena Grobogan PPKM level 2, kemudian kita kendor menerapkan prokes," ujar Kapolsek Kradenan AKP Lamsir saat memimpin Razia prokes di sejumlah warung angkringan di Pasar Kuwu, Rabu (29/9) malam.

Petugas sengaja menasar warung angkringan karena di tempat tersebut sering digunakan nongkrong warga hingga berjam-jam. Jika hal itu dibiarkan, bisa menimbulkan penularan virus korona, karena di antara mereka tidak tahu apakah dirinya terkonfirmasi Covid-19 atau tidak. "Yang terkonfirmasi Covid-19 banyak yang tanpa gejala alias OTG," terang Lamsir. Salah seorang pemilik warung angkringan, Sugeng (40), menyadari situasi pandemi Covid-19 mengharuskan semua warga harus tetap mematuhi prokes. "Sebenarnya saya sudah mentaati protokol kesehatan, seperti mengenakan masker, menyediakan tempat cuci tangan, dan tempat duduk dibuat renggang. Namun kadang ada pembeli datang tanpa masker. Saya sungkan menegurinya," ucap Sugeng. (Tas)

Bupati Grobogan Minta Pemerintah Tutup 'Keran' Impor Jagung



GROBOGAN BERSEMI

GROBOGAN (KR) - Bupati Grobogan Hj Sri Sumarni SH MM minta pemerintah tidak melakukan impor jagung pada saat petani tengah panen raya. Permintaan itu disampaikan di hadapan Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo saat melangsungkan panen raya Jagung Nusantara di Desa Banjarsari Kecamatan Kradenan, Grobogan, Rabu (29/9).

Dalam kegiatan yang juga diikuti secara virtual oleh petani di sentra penghasil jagung, di berbagai daerah ini, Sri Sumarni mengungkapkan, petani jagung di daerahnya saat ini sedang panen raya. Jika sampai pemerintah melakukan impor, maka harga di tingkat petani dipastikan akan jatuh. "Baru dengar ada impor saja harga jagung di tingkat petani langsung jatuh. Mohon pemerintah menutup keran impor jagung. Kita bisa lihat di Desa Banjarsari ini dikelingi tanaman jagung siap panen di bulan September hingga akhir tahun 2021," ujarnya.

Menurut Sri Sumarni, Kabupaten Grobogan merupakan salah satu lumbung pangan di Provinsi Jateng. Tidak hanya menghasilkan padi namun juga menjadi salah satu sentra produksi jagung. Untuk komoditas jagung, perkiraan luas panen di daerahnya tahun 2021 ini mencapai 121.200 hektare dengan total produksi mencapai 783.700 ton. Sehingga produksi dan ketersediaan jagung di Kabupaten Grobogan juga siap untuk memasok bagi kebutuhan pakan ternak.

Oleh karena itu, Sri Sumarni minta agar petani yang ada di daerahnya dapat menikmati hasil panen dan jangan ada impor. Ditegaskan, semua bisa melihat Desa Banjarsari yang dikelilingi tanaman jagung, yang sudah siap dipanen mulai bulan September ini sampai akhir tahun nanti.

"Khusus September 2021, luas panen jagung ada 27.432 hektare dengan produksi 126.592 ton. Sedangkan luas panen bulan Oktober

seluas 8.712 hektare dengan produksi 40.201 ton. Mengenai harga di tingkat petani, jagung dengan kadar air 17 persen sebesar Rp 5.000 perkilogram, dan kadar air 30 persen antara Rp 3.500 hingga Rp 4.000/kg. Capaian tersebut tidak lepas dari bantuan Kementerian Pertanian antara lain berupa benih, pupuk, peralatan mesin pertanian (alsintan) dan bantuan prasarana dan sarana lainnya," ujarnya.

Adapun sentra panen jagung Kabupaten Grobogan tersebar di Kecamatan Pulo-kulon 6.812 hektare, Kradenan 3.561 hektare, Geyer 3.506 hektare, Gabus 3.126 hektare dan Toroh 2.048 hektare. Selain hasil panen petani, stok jagung Grobogan terdapat di tiga pabrik pakan sebanyak 32.265 ton.

Sementara itu, Mentan Syahrul Yasin Limpo mengatakan, ketersediaan jagung dalam negeri dipastikan aman. Berdasarkan pantauan pada pekan ke-IV (20 September 2021), stok jagung nasional mencapai

2,85 juta ton. Stok tersebut berada di pabrik pakan sebanyak 856.897 ton (31 persen), di pengepul 744.250 ton (27 persen), di agen 423.502 ton (15 persen), di pengecer 288.305 ton (11 persen), di usaha lain atau pakan mandiri 276.300 ton (10 persen), dan sisanya 6 persen berada di industri pangan, rumah tangga, dan lain-lain.

Terkait polemik data jagung, Sri Sumarni menjamin validitas data yang dikeluarkan pemerintah atau digunakan Kementan karena dihasilkan mulai dari proses standing crop, pemantauan melalui agriculture war room atau melalui satelit dan ber-

dasarkan laporan pemerintah daerah serta data telah disinkronkan dengan BPS.

Mentan menyebutkan, berdasarkan data prognosa Kementan dan BPS, luas panen jagung nasional Januari-Desember 2021 ada 4,15 juta hektare, dengan produksi sekitar 15,79 juta ton dengan kadar air 14 persen.

Kebutuhan jagung setahun untuk pakan, konsumsi dan industri pangan totalnya 14,37 juta ton sehingga dengan menambahkan stok akhir Desember 2020 (carry over) sebesar 1,43 juta ton, diperoleh stok jagung 2021 sebanyak 2,85 juta ton.

(Tas)



KR-M Taslim

Bupati Grobogan Sri Sumarni bersama Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo saat panen jagung di Banjarsari Grobogan.

Satgas Covid-19 Gelar Swab Acak di Sekolah

GROBOGAN (KR) - Tim Satgas Covid-19 Grobogan terdiri dari Polres dan Dinkes Grobogan melakukan swab test secara acak di sejumlah sekolah yang sudah melangsungkan pembelajaran tatap muka (PTM) secara terbatas.

Ini dilakukan untuk mengantisipasi munculnya kluster penyebaran Covid-19. Kegiatan tersebut dipimpin Kasi Kesehatan Polres Grobogan Iptu Hardono dan Kabid Pelayanan Kesehatan dan

Penunjang (Yankesjang) Dinkes Grobogan dr Djatmiko.

"Kita mengambil secara sampel random. Setiap sekolah 10 siswa dan dua guru. Seperti yang kita lakukan di SMPN 3 dan SMAN 1

Purwodadi. Alhamdulillah, semua yang kita swab hasilnya negatif," ujar dr Djatmiko dari Dinas Kesehatan setempat, Kamis (30/9).

Kepala SMPN 3 Purwodadi Fathurrohman Nashoha, menjelaskan, pelaksanaan simulasi PTM dilakukan sesuai prokes. Pihaknya mengupayakan agar seluruh siswa ikut vaksinasi. Saat ini baru ada 144 siswa yang sudah vaksin secara mandiri. "Masih ada 911 siswa yang belum vaksi-

nasi," ungkapnya. Sementara itu, Kepala Dinas Pendidikan Grobogan Amin Hidayat SPD MM, menambahkan pihaknya mendukung pelaksanaan swab test di sejumlah sekolah sebagai upaya antisipasi munculnya kluster Covid-19 dari pelaksanaan PTM terbatas.

Di beberapa daerah dikabarkan sudah muncul kluster dari PTM ini. Untuk itu, kita perlu langkah antisipasi. (Tas)

Tim SIBAT PMI Latih Olah Sampah Organik

SALATIGA (KR) - Sebanyak 32 anggota Tim Siaga Bencana Berbasis Masyarakat (SIBAT) Palang Merah Indonesia (PMI) se-Kota Salatiga mengikuti Kesiapsiagaan Bencana Berbasis Masyarakat (KBBM) pelatihan pembuatan eco-Enzyme yang berasal dari bahan sampah organik rumah tangga diolah menjadi bahan yang bermanfaat. KBBM ini merupakan program pemberdayaan masyarakat untuk mengambil tindakan inisiatif dalam mengurangi dampak bencana.

Kegiatan ini ke depan bisa mengoptimalkan semua potensi dan sumber daya yang ada di masyarakat untuk bersama-sama dalam melindungi kehidupan di lingkungan sekitar terutama penanganan sampah organik. Tim SIBAT adalah warga masyarakat yang menyatakan diri sebagai tenaga sukarela (TSR) atau relawan PMI yang melakukan kesiapsiagaan dan tanggap bencana. "Mereka dilatih untuk mengolah bahan sampah organik menjadi hasil olahan yang bermanfaat. Mohon diikuti dengan baik, dan bisa dite-

rapkan di lingkungan," kata Ketua PMI Salatiga, Muh Haris di kantor PMI Salatiga, Rabu (29/9).

Menurutnya, KBBM meningkatkan kapasitas masyarakat dalam upaya kesiapsiagaan dan pengurangan risiko bencana. Di masa pandemi semua berperan, tim Sibat harus bisa memberikan sosialisasi kepada masyarakat agar bisa mengolah sampah organik rumah tangga menjadi bahan bermanfaat.

Sampah jenis ini bisa dijadikan bahan desinfektan mandiri sebagai cara untuk mencegah penyebaran covid-19 di lingkungan rumah tangga. Eco Enzyme atau Garbage Enzymes adalah cairan yang didapat dari fermentasi sampah organik rumah tangga dengan mempercepat reaksi biokimia sehingga hasil olahan dari sampah tersebut bisa digunakan dan bermanfaat. Diantaranya, bahan desinfektan alami, handsanitizer, pupuk organik, obat luka, sebagai pembersih udara dari virus dan sebagai cairan pembersih. (Sus)

Jateng Berhasil Melawan Pandemi dan Resesi

SEMARANG (KR) - Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) menggelar webinar tentang 'Strategi Jateng Melawan Pandemi dan Resesi' di ruang webinar Prodi Statistika Fakultas MIPA Unimus, Selasa (28/9). Webinar dibuka Rektor Unimus Prof Dr Masrukhi MPd dengan moderator Indah Manfaati Nur Ssi MSi (Kaprosdi S1 Statistika Unimus) menampilkan dua pembicara utama yaitu Prof Mudrajad Kuncoro PhD (Guru Besar dan Ekonom FEB UGM, Rektor Universitas Trilogi) dan

Sentot Bangun Widoyono MA (Kepala BPS Jateng).

Saat membuka webinar, Rektor Unimus menyapa pandemi Covid-19 sudah hampir 2 tahun terjadi sehingga makin lama masyarakat makin terbiasa dan beradaptasi dengan pandemi. Tidak seperti awal awal masa pandemi, saat ini pandemi sudah mulai menurun signifikan. "Kami berharap pandemi segera berakhir dan kembali normal sehingga ekonomi bangkit dan normal kembali. Selama ini pandemi banyak merombak tatanan kehi-

dupan di masyarakat. Seminar ini tepat dilaksanakan secara daring," ujar Rektor.

Prof Mudrajad Kuncoro PhD banyak menyampaikan berbagai faktor keunggulan Provinsi Jateng yang menjadikan provinsi ini 'lari kencang' dan berprestasi dalam kancah pembangunan ekonomi nasional serta pembangunan bidang yang lain termasuk pendidikan dan kesehatan. Tak luput pula peran Ganjar Pranowo sebagai gubernur yang bisa membawa Jateng urutan 4 nasional dalam menyumbang Pendapatan Domestik Bruto (PDB) meski penduduknya tidak sangat banyak, begitu juga tidak begitu banyak sumber daya alamnya.

"Biasanya yang urutan atas atas penyumbang PDB itu berciri dua, kalau tidak jumlah penduduknya banyak seperti DKI, Jabar, Jatim, Banten, atau sumber daya alamnya melimpah seperti Riau, Kaltim dan lain lain. (Sgi)



KR-Sugeng Irianto

Rektor Unimus membuka webinar dan bedah buku.

PEMERINTAH KABUPATEN SUKOHARJO
Mengucapkan Selamat & Sukses
76th
Kedaulatan Rakyat
Migunani Tamraping Ligan
HUT KE-76 SKH KEDAULATAN RAKYAT
27 SEPTEMBER 1945 - 27 SEPTEMBER 2021

Hj. Etik Suryani, SE., MM.
Bupati Kabupaten Sukoharjo

Drs. H. Agus Santosa
Wakil Bupati Kabupaten Sukoharjo